## **ABSTRAK**

Herlina, 2011. Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Dini dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Pekapuran Raya Banjarmasin April-Mei 2011. Karya Tulis Ilmiah. Banjarmasin. Akademi Kebidanan Sari Mulia. Pembimbing I Rohmawati Ainul Ulum, S.S.T. dan pembimbing II Fajar Rachman, S.Kep., Ners.

Masalah yang diteliti yaitu pemberian makanan tambahan dini yang berhubungan dengan status gizi bayi.

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan ibu dan bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Pekapuran Raya Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian makanan tambahan dini dengan status gizi bayi 0-6 bulan di Puskesmas Pekapuran Raya Banjarmasin.

Metode penelitian yang digunakan yaitu survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel mengikuti teori Gay n Diehl yaitu sebanyak 30 sampel.

Hasil penelitian menggunakan perhitungan *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan angka  $\rho$ = 0,002 <  $\alpha$  0,05 ini berati Ho= ditolak, Ha= diterima, artinya ada hubungan pemberian makanan tambahan dini dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan pemberian makanan tambahan dini dengan status gizi bayi 0-6 bulan.

Saran bagi tenaga kesehatan untuk selalu menjalankan program kesehatan, memberikan asuhan kebidanan bagi pasangan ibu dan bayi tentang pemberian makanan tambahan dini.

Kata kunci : Pemberian makanan tambahan dini dan status gizi